

Implementasi *Daily Performance Monitoring* dalam Meningkatkan Pendidikan Adab

Rohmi Suminar Wahyuningsih*¹, Katni², Aldo Redho Syam³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia

*suminar1972@gmail.com

Received: 2023-February-15

Rev. Req: 2023-March-09

Accepted: 2023-April-24

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRACT: *This article aims to describe the implementation of daily performance monitoring in improving Adab education at Azmania Islamic Boarding School in Ponorogo. The research design used in this study is descriptive qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis techniques use data analysis and Miles and Huberman's model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings show that the role of daily performance monitoring in implementing Adab education is crucial. It helps teachers to monitor, evaluate, and make policies to improve the Adab education system. Furthermore, the Adab education at Azmania Islamic Boarding School has improved over time, from initially not understanding daily Adab to being able to implement it well. The implementation is carried out through three stages of the method, namely exemplary behavior, habituation, and knowledge insight.*

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *daily performance monitoring* dalam meningkatkan pendidikan Adab di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan model Miles dan Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini, yaitu: Peran *daily performance monitoring* dalam pelaksanaan pendidikan adab ini sangat penting. Karena, mempermudah guru untuk memonitor, mengevaluasi, dan membuat kebijakan untuk meningkatkan sistem pendidikan adab. Selain itu, peningkatan pendidikan adab di Pondok Pesantren Azmania semakin hari semakin membaik, dari yang awalnya belum faham mengenai adab keseharian, menjadi bisa melaksanakan dengan baik. Implementasinya dilaksanakan melalui 3 tahapan metode, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan pemberian wawasan pengetahuan.

Keywords: *Moral Education, Daily Performance Monitoring, Student Behavior.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam bersifat komprehensif, karena mencakup aspek fisik, mental, intelektual, dan emosional perkembangan manusia pada saat yang bersamaan (Muali, C., 2017). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari moralitas dan nilai-nilai akhlak (Suhid, A., 2007). Dalam pandangan ulama Islam, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk manusia yang bermoral dan beretika (Anwar, S., 2016). Selain itu, pendidikan merupakan proses panjang yang puncaknya

adalah kebahagiaan generasi penerus tanpa meninggalkan dunia (Harun, M. H., 2015). Di sisi lain, Islam juga menuntut pendidikan sebagai *wasilah* untuk menumbuh-kembangkan manusia yang unggul secara intelektual, dermawan, bermoral, dan cerdas (Ashari, R., & Tobroni, T., 2021). Oleh karena itu, apabila salah satu dari prinsip ini ditinggalkan maka akan terjadi degradasi moral yang merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai siswa yang semakin tajam dan tidak terkendali.

Di samping itu, lemahnya etika siswa pada dekade terakhir telah menjadi masalah utama dalam pendidikan saat ini (Muwaffaq, A., 2022). Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang berprestasi akan tetapi kurang sopan santun (Kencana, R., et.al., 2022). Akibatnya, masyarakat salah memahami ilmu, yang terus menerus menyebabkan kurangnya adab di masyarakat (Eriyanto, E., 2022). Oleh karena itu, fenomena tersebut perlu ditindak lanjuti dengan mengaplikasikan pendidikan adab yang berkesinambungan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa. Selain itu, guru terus berupaya untuk mengajarkan siswa keuntungan dari kejujuran, keberanian, ketekunan, kebersihan dan kerugian dari menyontek (Lubis, R. R., & Nasution, M. H., 2017). Namun, masih banyak siswa yang tidak mau mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari (Hendayani, M., 2019). Karena, mereka terlalu fokus pada nilai-nilai pengetahuan (Khamalah, N., 2017). Jika hal ini terus menerus terjadi pada kehidupan siswa maka tentunya memperlihatkan suatu ketimpangan pada dunia pendidikan. Dengan demikian, Islam memberikan pedoman jelas untuk keberhasilan pembelajaran, yaitu pendidikan adab.

Untuk penyebab mendasar dari kesulitan yang kita hadapi saat ini, masalah mendasar dapat dikaitkan dengan krisis, yang dengan jelas disebut hilangnya akhlak (*the loss of adab*) (Alfi, L., 2018). Akhlak merupakan salah satu ajaran Islam, dan setiap muslim wajib memilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, moralitas menjadi sangat penting bagi hubungan antara manusia dengan Tuhan dan sesama manusia. Moralitas mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang, itu menyatukan cara berpikir, perilaku, tindakan, minat, filosofi hidup dan keragaman (Machsun, T., 2016). Sistem pendidikan nasional yang terdapat di Indonesia menunjukkan arahan serta tujuan yang gamblang. Sistem pembelajaran adalah menciptakan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan beradab, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab.

Pondok Pesantren Azmania merupakan pondok pesantren putri yang terletak di desa Ronowijayan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Unit Pendidikan Pondok merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Aliyah (MA). Pesantren ini telah Salah satu mengaplikasikan pendidikan adab dalam kehidupan sehari-hari santriwati baik secara teoritik dan praktik. Adab dan akhlak diterapkan untuk melatih santriwati mampu berprestasi yang berkarakter Islami. Selain itu, kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas sekolah dirancang untuk rencana adat berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, dan memiliki pemahaman yang efektif. Baik dengan teman sekelas, pengelola dan guru, anggota sekolah lainnya, dan orang tua, para siswa diajarkan kepribadian Islami dan etika sosial. Siswa juga dibiasakan memakai pakaian yang sopan, dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam, terbiasa menginternalisasi nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, implementasi pendidikan adab pada santriwati juga diperkuat dengan pengawasan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh besar terhadap santriwati tersebut. Tujuan pengawasan tersebut adalah memunculkan suatu *inner dicipline*. Selain itu,

bentuk pengawasan yang diterapkan di Pondok Pesantren Azmania menggunakan program *daily performance monitoring*. Program ini merupakan pengawasan kegiatan santriwati secara harian dari mulai bangun tidur, sampai tidur kembali secara rinci, dengan cara dibuatkannya satu lembar laporan. Selain itu, program ini juga menjadi bahan kontrol Ustadzah terhadap aktifitas kegiatan santriwati dengan tujuan agar pendidikan adab dapat berjalan dengan baik sehingga nantinya dapat menghasilkan santriwati yang beradab Islam.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode dipilih peneliti untuk melihat implementasi *daily performance monitoring* dalam meningkatkan pendidikan adab (Sukmadinata, N. S., 2017). Penelitian berlokasi di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo. Sumber data primer yang digunakan dalam pengamatan ini adalah teknik wawancara, dengan mewawancarai beberapa informan, yaitu santriwati, *musyrifah* kamar, kepala asrama, direktur, dan pimpinan pesantren. Data sekunder penelitian ini adalah beberapa arsip data dari direktur dan kepala asrama berupa laporan hasil *daily performance monitoring* dan referensi yang berupa buku dan jurnal ilmiah. Peneliti berfungsi sebagai instrumen pengamatan, pemberian umpan balik, dan pengumpulan data, sementara instrumen lain berfungsi sebagai instrumen pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data interaktif. Data menjadi jenuh karena kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai. Data dari penelitian ini divalidasi dengan tiga metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Moleong, L. J., 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adab merupakan hal yang sangat penting dan memiliki peran besar dalam dunia pendidikan. Salah satunya melalui program *daily performance monitoring* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo. Program ini merupakan suatu kegiatan yang menitikberatkan pada pemantauan kinerja sebagai proses menilai lingkungan pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan setiap hari. Program tersebut berguna dalam pembentukan karakter dan pendidikan adab yang baik pada santri dengan cara mengontrol dan mengawasi aktivitas santri setiap harinya, dari satu aktivitas ke aktivitas lain mulai dari pagi sampai pagi lagi. Semua kegiatan teratur dan terjadwal rapi. Dimulai dari bangun pagi, sholat jamaah, sarapan, sekolah, dan seterusnya. Semua berjalan sesuai jadwal dan perencanaan yang telah ditetapkan (Syam, A. R., 2015).

Selain itu, program ini dilaksanakan dengan cara menyediakan data ataupun dokumen tentang perilaku dan adab santri. Sehingga lebih mudah untuk memonitor, mengevaluasi, dan selanjutnya membuat langkah maupun kebijakan untuk meningkatkan sistem pendidikan adab tersebut. Adapun pelaksanaan program *daily performance monitoring* berjalan dengan lancar dan kondusif. Di samping itu, program ini juga memiliki peranan penting dalam proses peningkatan pendidikan adab pada santriwati di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo. Program pengawasan menggunakan program tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar pembiasaan dan pendidikan adab tersebut dapat berjalan secara sistematis, dan efisien. Pendidikan adab

merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan, karena baik buruknya seseorang tergantung pada akhlaknya. Jika akhlaknya baik, maka hidup seseorang akan tenang dan aman. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik selalu melaksanakan kewajiban-kewajiban terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya sendiri, terhadap makhluk lain dan terhadap sesama manusia (Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Syukroni, A., 2020).

Implementasi *daily performance monitoring* ini sangat berperan penting dalam menyediakan data ataupun dokumen tentang perilaku dan adab santri, sehingga lebih mudah untuk memonitor, mengevaluasi, dan selanjutnya membuat langkah maupun kebijakan untuk meningkatkan sistem pendidikan adab tersebut. Di sisi lain, penerapan program ini pada dasarnya berjalan dengan lancar dan kondusif meskipun masih ada beberapa hambatan, tapi tetap berusaha untuk memperbaiki. Selain itu, implementasinya juga dilaksanakan dengan cara menyediakan data ataupun dokumen tentang perilaku dan adab santri, sehingga lebih mudah untuk memonitor, mengevaluasi, dan selanjutnya membuat langkah maupun kebijakan untuk meningkatkan sistem pendidikan adab tersebut. Di sisi lain, implementasi *daily performance monitoring* juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendidikan adab para santriwati. Karena, penerapannya juga dikuatkan dengan Ustadzah memberikan uswah hasanah yang baik. Hal ini tentunya selaras dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab, ayat; 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Implementasi *daily performance monitoring* juga menghubungkannya dengan internalisasi kedisiplinan yang bertujuan untuk meningkatkan aplikasi pendidikan adab yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Azmania. Hal ini tentunya selaras dengan hasil penelitian Katni, K., & Laksana, S. D. (2020) melalui: pembiasaan, *uswatun hasanah*, pengawasan, nasehat, dan latihan. Dengan menggunakan berbagai metode tersebut diharapkan dapat memberikan anak-anak bimbingan atau pelajaran khusus untuk mempersiapkan mereka menghadapi masalah atau kejadian yang akan datang.

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan, peneliti juga menemukan bahwa capaian target pendidikan adab di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo dapat terpenuhi meskipun terdapat beberapa kendala, misalnya masih ada satu atau dua anak yang bandel, tapi secara keseluruhan para santri bersikap sangat baik dalam mengikuti seluruh aturan dan tata tertib yang ada. Namun demikian, adanya program *daily performance monitoring* telah mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendidikan adab santriwati. Hal ini terlihat dari yang awalnya mereka belum faham terhadap konsep adab dalam keseharian menjadi faham dan mampu melaksanakan dengan baik, sehingga pendidikan adab semakin hari semakin membaik, dan mereka menjadi terbiasa melaksanakannya dengan baik. Tentunya pendidikan tersebut

melalui tiga tahapan cara, yaitu keteladanan, pembiasaan yang baik secara kontinu, dan pemberian materi dan pengetahuan.

Selain itu, dampak dari implementasi program *daily performance monitoring* juga terlihat cukup signifikan, dari semula santri belum mengetahui apapun tentang tatakrama menjadi lebih santun, dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika berjalan menuju madrasah dan ketika lewat didepan Ustadzahnya mengucapkan salam seraya menundukkan kepala, menggunakan pakaian syar'i menutup aurat sesuai aturan dan juga menggunakan kaos kaki, mempersiapkan diri mengikuti shalat berjamaah dan mengisi shaf dari yang paling depan, tak lupa mengerjakan sholat sunnah, kemudian makan dengan tertib dan tak lupa mengucapkan doa sebelum makan. Mereka makan dengan tenang dan selesai makan para santri membereskan bekas wadah makannya masing-masing.

Adab, erat kaitannya dengan kecerdasan emosional dan spiritual, memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan setiap orang di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, pendidikan adab diibaratkan sebagai tanah yang subur untuk mengolah semua keterampilan hidup manusia menjadi mahir dalam semua disiplin ilmu. Jika Anda sudah memiliki Adab, Anda akan menjadi *rahmatan lil alamin* dalam segala hal, yang sejalan dengan apa yang disampaikan Laksana, S. D., (2021) bahwa ketika sesuatu dalam diri seseorang (jiwa) bertemu dengan dunia luar yang positif, ia berkembang menjadi jiwa yang positif, sehat dan kuat. Di sisi lain, ketika sesuatu dalam diri seseorang bertemu dengan dunia luar yang negatif, ia tumbuh dan tidak berkembang secara optimal, tetapi berkembang menjadi keinginan dan keinginan dan banyak perilaku negatif terjadi (Ikhwan, A., Febriansyah, F. I., & Syam, A. R., 2022). Setiap program kegiatan pasti memiliki faktor pendukung maupun penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan pendidikan adab melalui *daily performance monitoring* di pondok pesantren Azmania Ponorogo.

Di samping itu, implementasi program *daily performance monitoring* dalam meningkatkan pendidikan adab juga tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu (a) faktor pendukung, yaitu: seluruh warga pesantren berperan aktif dalam pelaksanaan program tersebut sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik; design (sistem pengisian data tentang perilaku santri); dan struktur pembagian kerja dan tata ruang yang memungkinkan lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan *daily performance monitoring*. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu: banyak sumber daya manusia yang belum siap untuk langsung melaksanakan program *daily performance monitoring* dan masih memerlukan pelatihan dan pembiasaan dari SDM untuk dapat melaksanakan system itu. Karena, program ini mungkin belum ada di pesantren lainnya; fasilitas yang masih terbatas sehingga memungkinkan kehilangan data di waktu dan tempat tertentu (contoh: belum ada CCTV ditempat makan atau di tempat publik lainnya); dan terlalu sering penggantian Ustadzah bagian pengasuhan (contohnya karena menikah).

IV. KESIMPULAN

Peran *daily performance monitoring* dalam pelaksanaan pendidikan adab ini sangat berperan penting untuk menyediakan data ataupun dokumen tentang perilaku dan adab santri. Sehingga lebih mudah untuk memonitor, mengevaluasi, dan selanjutnya membuat langkah maupun

kebijakan untuk meningkatkan sistem pendidikan adab tersebut. Adapun sejauh ini pelaksanaan program *daily performance monitoring* berjalan dengan lancar dan kondusif. Peningkatan pendidikan adab di Pondok Pesantren Azmania semakin hari semakin membaik, dari yang awalnya belum faham mengenai adab keseharian, menjadi bisa melaksanakan dengan baik. Tentunya pendidikan tersebut melalui 3 tahapan cara, yaitu keteladanan, pembiasaan yang baik secara kontinu, dan pemberian materi dan pengetahuan.

V. REFERENSI

- [1] Ashari, R., Syam, A. R., & Budiman, A. (2017, November). The World Challenge of Islamic Education Toward Human Resources Development. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* (Vol. 2, No. 1, pp. 169-175).
- [2] Alfi, L. (2018). Konsep Ilmu Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 2(2).
- [3] Anwar, S. (2016). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157-170.
- [4] Ashari, R., & Tobroni, T. (2021). Study of Islamic Religious Education in Prospective Anthropology. *Educatio: Journal of Education*, 5(3), 217-223.
- [5] Eriyanto, E. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(8), 9-16.
- [6] Harun, M. H. (2015, October). Pendidikan sebagai warisan Islam: Kajian dalam perspektif sejarah. In *Jambi: Prosiding Seminar Internasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- [7] Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- [8] Katni, K., & Laksana, S. D. (2020). Model Manajemen Pendidikan Adab Anak Usia Pendidikan Dasar DI MIN Demangan Madiun Jawa Timur Indonesia. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(2), 117-129.
- [9] Kencana, R., Manalu, A. W., Ningrum, S., Yusnita, Y., & Wijayanti, L. D. (2022). Dampak Pembelajaran Daring pada Karakter Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 130-142.
- [10] Khamalah, N. (2017). Penguatan pendidikan karakter di madrasah. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 200-215.
- [11] Ikhwan, A., Febriansyah, F. I., & Syam, A. R. (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(2), 100-110.
- [12] Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14-22.
- [13] Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3(1), 15-32.
- [14] Machsun, T. (2016). Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2), 102-113.
- [15] Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT remaja rosdakarya, 102-107.
- [16] Muali, C. (2017). Rasionalitas Konsepsi Budaya Nusantara dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(1), 105-117.
- [17] Muwaffaq, A. (2022). Lemahnya Penilaian Afektif Berdampak Buruknya Prilaku Humanistik Siswa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 416-422.

- [18] Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 696-711.
- [19] Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [20] Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Syukroni, A. (2020). Urgency of implementing adab for students of elementary school in the perspective of the Qur'an and hadith. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(1), 1-12.
- [21] Syam, A. R. (2015). *Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).